

PENGEMBANGAN SENTRA PRODUKSI DURIAN DI KECAMATAN NGBEL KABUPATEN PONOROGO

Elok Brillianti Puspita Patitis., Dimas Wisnu Adrianto., ST., MT., M.Env.Man.,
Nailah Firdausiyah., ST., MT., M.Sc

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Brawijaya
Jl. Mayjen Haryono 167 Malang 65-Telp (0341)567886
e-mail : elokbrilliant@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan wilayah pedesaan dilakukan dengan meningkatkan kehidupan sosial ekonomi penduduk dengan mengembangkan pertanian yang merupakan mata pencaharian pokok penduduk. Kecamatan Ngebel merupakan wilayah dengan ketinggian antara 375 m s/d 1000 m yang secara topografi berpotensi untuk pengembangan buah durian. Kecamatan Ngebel merupakan penghasil buah durian tertinggi di Kabupaten Ponorogo dengan jumlah produksi sebesar 21992,4 Kw pada tahun 2010. Berdasarkan hasil observasi lapangan, beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain dalam hal pemasaran, kurangnya pengolahan pasca panen, kurangnya peran lembaga permodalan. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik sentra produksi durian diantaranya kegiatan pertanian durian, potensi ekonomi dengan hasil perhitungan *Location Quotient* sebesar 5,216 (sektor basis), analisis fisik lahan menunjukkan bahwa Kecamatan Ngebel sangat berpotensi untuk pengembangan durian dengan prosentase 57,7 % lahan yang sesuai ditanami durian, dan ketersediaan lahan mencapai 2594,29 Ha yang berpotensi untuk dikembangkan. Faktor – faktor utama yang berpengaruh pada pengembangan sentra produksi durian terbagi menjadi 5 klasifikasi yakni faktor lokasi dan pemasaran, informasi, input dan teknologi, sistem penunjang, kelembagaan dan tingkat pendidikan dan sumber daya manusia. Hasil dari strategi *Strength Weakness Opportunity Treat dan Internal Factor Analysis Summary - External Factor Analysis Summary* menunjukkan pada kuadran IB yaitu *Stable Growth Strategy*, dengan memanfaatkan kekuatan dan keunggulan bersaing untuk mengeksplorasi peluang yang tersedia. Arahan pengembangan sentra produksi durian meliputi arahan sistem kegiatan pertanian durian dengan pemanfaatan lahan potensial seluas 2594,29 Ha untuk dikembangkan sebagai lahan pertanian durian, diversifikasi produk olahan guna menambah nilai jual, optimalisasi obyek wisata Telaga Ngebel sebagai sarana pendukung pemasaran produk, pengembangan jaringan jalan dan rencana pengembangan budidaya durian dengan pusat di Desa Ngebel.

Kata kunci: Durian, sentra produksi, pengembangan

ABSTRACT

Rural area development is made by improving society's social and economic life by developing the agricultural which is the main livelihood of the society. Ngebel district is an area with an altitude between 375 meters to 1000 meters which has potential for developing durian. Ngebel district is the highest durian producer in Ponorogo region with amount of production by 21992.4 quintals in 2010. Based on the observation's result, some problems faced such as marketing, the lack of post-harvest processing, and the lack of financing institution's role. This study was conducted to identify the characteristics of durian production center such as the durian agricultural activities, economic potential by *Location Quotient* which calculate at 5,216 (base sector), field's physical analysis which showed that Ngebel had a high potential to develop durian by 57.7% percentage of the suitable land for durian and 2594,29 Ha of available land to be developed. There were five factors which influence the durian's production development such as location and marketing, information, input and technology, supporting system, the institutional and knowledge and human resources factors. The result of *Strength Weakness Opportunity Treat dan Internal Factor Analysis Summary - External Factor Analysis Summary* strategy were at quadrant IB which was *Stable Growth Strategy* that utilized the strengths and competitive primacy to exploit the available opportunities. The directive development of durian production center area includes the direction of durian's farming system by using 2594,29 Ha of potential land to be developed as the durian's field, diversification of the manufactured product to increase the sale value, Ngebel Lake tourism object optimization as the supporting aspect for the product marketing, road networks development and durian cultivation development plans by Ngebel as the center.

Keywords: durian, central production, development

